

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap video dakwah di Channel YouTube Gus Iqdam Official, dapat disimpulkan bahwa Gus Iqdam memanfaatkan berbagai gaya bahasa dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaannya. Adapun gaya bahasa yang digunakan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, yakni gaya bahasa percakapan,
2. Gaya bahasa berdasarkan nada, yaitu gaya bahasa mulia dan bertenaga,
3. Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, antara lain gaya klimaks, paralelisme, dan repetisi.

Gaya bahasa yang digunakan oleh Gus Iqdam dalam berdakwah ditandai dengan penyampaian yang ringan, komunikatif, menyenangkan, serta mudah dipahami oleh masyarakat luas. Selain itu, beliau juga kerap menggunakan istilah-istilah khas seperti: “Dekengan pusat”, “ST Nyell” (akronim dari Sabilu Taubah Nyell, yang berarti totalitas dalam bahasa Jawa), Serta kalimat populer seperti “Wonge teko?” (Orangnya datang?), Yang telah menjadi ciri khas dalam ceramahnya dan banyak digunakan dalam potongan video yang viral di berbagai media sosial seperti TikTok,

YouTube, dan Instagram. Meskipun tidak seluruh gaya bahasa diterapkan dalam setiap ceramah, Gus Iqdam menyesuaikan penggunaannya dengan situasi, tema, dan karakteristik jamaah yang hadir. Pilihan gaya bahasa yang tepat menjadikan dakwah beliau terasa relevan, menyentuh, dan menarik, sehingga banyak masyarakat merasa terdorong untuk hadir langsung maupun menonton ulang ceramah beliau melalui siaran langsung (live streaming) dan tayangan rekaman di Channel YouTube Gus Iqdam Official.

B. Rekomendasi

1. Untuk Channel YouTube Gus Iqdam Official

Disarankan agar pengelola kanal meningkatkan pengorganisasian konten, misalnya dengan menambahkan playlist khusus berdasarkan tema atau jenis pengajian. Hal ini bertujuan untuk memudahkan para penonton dalam mencari dan mengakses ceramah sesuai kebutuhan mereka.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki ruang pengembangan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lanjutan dapat mengkaji:

Gaya bahasa pendakwah lain, seperti Ustadz H. M. Rasyid Ridha, atau mendalami strategi dakwah yang digunakan Gus Iqdam dalam menyampaikan pesan keagamaan melalui media digital,

khususnya YouTube. Dengan pengembangan ini, diharapkan penelitian yang berkaitan dengan gaya bahasa dalam dakwah dapat dilakukan secara lebih mendalam dan komprehensif.